ABSTRAK

Izza Riyatna Hamindiah (B03212011), Peran Mediator dalam Menyelesaikan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sidoarjo dalam Perspektif Bimbingan Konseling Keluarga.

Penelitian ini dilakukan karena kegelisahan peneliti tentang perceraian yang terjadi dalam rumah tangga yang sudah terdaftar di Pengadilan Agama Sidoarjo. Kegelisahan ini kemudian dikemas dengan focus masalah ". Bagaimana Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Keluarga (Mediasi) dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sidoarjo. Bagaimana Hasil Bimbingan Konseling Keluarga (Mediasi) dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sidoarjo. Bagaimana Keterkaitan Proses Mediasi dengan Teori-Teori Bimbingan Konseling Keluarga.". Permasalahan ini tentu membutuhkan jawaban agar lebih jelas dan mudah dipahami.

Pelaksanaan proses Bimbingan Konseling Keluarga (Mediasi) dalam perkara perceraian terhadap klien perlu disikapi dan diteliti secara ilmiah melalui penelitian kualitatif untuk mendapatkan jawaban yang tepat serta dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Jawaban yang solutif dapat diperoleh melalui kelengkapan data. Data deskriptif baik dari hasil pengamatan muapun sumber-sumber lain dianalisis dengan baik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif karena peneliti ingin menggali secara luas tentang proses Bimbingan Konseling Keluarga pada perkara perceraian di pengadilan agama dan keterkaitannya dengan teori-teori konseling keluarga.

Temuan dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Keluarga (Mediasi) yang diterapkan pada klien yang mendaftarkan gugatan cerai di Pengadilan Agama Sidoarjo. Sebelum hakim memutuskan dalam persidangan, Bimbingan Konseling Keluarga (Mediasi) mempunyai keterkaitan dengan teori beberapa tokoh, teori client centered ternyata lebih dominan karena berfocus pada klien bahwa keputusan, tindakan dan kesanggupan untuk memecahkan masalah sendiri. Karena Mediator hanya sebagai perantara agar keputusan akhir berjalan damai dan memuaskan kedua belah pihak yang bersangkutan.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada semua pihak khususnya pengadilan agama sidoarjo agar lebih memaksimalkan proses bimbingan konseling keluarga (Mediasi) dengan mempunyai Mediator yang berkompeten dalam bidangnya mengingat Bimbingan Konseling Keluarga yang ada di Pengadilan Agama belum sepenuhnya maksimal. Para klien juga perlu dan wajib mengikuti proses Mediasi agar hasil akhir atau keputusan yang diambil berjalan damai dan memuaskan para kedua pihak.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Keluarga, tujuan Konseling Keluarga (Mediasi), Teori-teori para tokoh Bimbingan Konseling Keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id